



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani praktik kerja magang di SINYAL selama 44 hari, penulis mendapatkan kesempatan untuk menduduki peran sebagai reporter yang bertugas untuk meliput dan menulis berita. Dalam penugasan tersebut, penulis berada dalam koordinasi Mas Priyo Pamungkas selaku redaktur pelaksana sekaligus pembimbing kerja lapangan. Pekerjaan penulis tidak hanya pada satu penempatan saja. Penulis juga diposisikan untuk mengisi konten yang ada di media online dari sinyal.co.id.

#### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Pada awal mulai melakukan praktik kerja magang, penulis mendapat tugas untuk membuat sebuah berita yang bersumber dari *press release*. Kemudian membuat tulisan feature yang berhubungan dengan berita terbaru dari dunia seluler. Setelah itu barulah penulis ditugaskan untuk melakukan peliputan pada sebuah acara peluncuran produk baru dari merek *smartphone*. Hingga pada akhirnya, penulis sudah ditempatkan di beberapa rubrik dalam Tabloid SINYAL.

Tabel 3.1. Tugas yang Dilakukan

MINGGU KE-	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN
<b>SATU</b> <b>(22 – 26 Agustus</b> <b>2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan dan bersosialisasi dengan lingkungan kantor</li> <li>- Membuat tulisan artikel tentang Gadget</li> <li>- Mencari dan menulis aplikasi yang sedang hits</li> <li>- Mengulas lebih dalam tentang aplikasi</li> </ul>
<b>DUA</b> <b>(29 Agustus – 2</b> <b>September 2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari sepuluh aplikasi khusus iOS</li> <li>- Membuat tips &amp; trick untuk kamera iPhone</li> <li>- Review aplikasi sebelumnya</li> <li>- Review aplikasi dan liputan Balala Live</li> <li>- Menulis artikel untuk aplikasi baru</li> </ul>
<b>TIGA</b> <b>(5 – 9 September</b> <b>2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel tentang Gadget</li> <li>- Translate berita dari luar</li> <li>- Liputan Samsung Galaxy</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat berita terupdate</li> <li>- Review aplikasi Keelo</li> </ul>
<b>EMPAT</b> <b>(12 – 16 September 2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Translate berita</li> <li>- Membuat artikel tentang Gadget</li> <li>- Menulis artikel tentang tips &amp; trick mneghemat baterai iPhone</li> <li>- Review aplikasi Akulaku</li> </ul>
<b>LIMA</b> <b>(19 – 23 September 2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Translate artikel-artikel</li> <li>- Review aplikasi Main Game Dapat Duit</li> </ul>
<b>ENAM</b> <b>(26 – 30 September 2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Review aplikasi Nyicil tanpa Kartu Kredit</li> <li>- Membuat artikel tentang Gadget</li> <li>- Liputan Solid Works 2017</li> </ul>
<b>TUJUH</b> <b>(3 – 7 Oktober 2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Translate artikel dan berita</li> <li>- Liputan LG X Power dan membuat laporan review</li> </ul>
<b>DELAPAN</b> <b>(10 – 14 Oktober 2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Review aplikasi Mario Bross</li> <li>- Liputan My Cloud WD</li> <li>- Menulis feature IBU</li> <li>- Translate berita</li> </ul>
<b>SEMBILAN</b> <b>(17 – 21 Oktober 2016)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Translate berita</li> <li>- Menulis tips &amp; trick</li> </ul>
<b>SEPULUH</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stand by di kantor</li> </ul>

Tabel 3.2. Karya Praktik Magang

No	Judul	Tanggal	Rubrik
1	<b>Windows Luncurkan Windows Ink Workspace</b>	26 Agustus-8 September	Seremonial
2	iOS <b>Super Adventure Free Jumping Games</b>	9-22 September 2016	Apps
3	Balala Live <b>Live Bersama Artis Pujaan</b>	9-22 September 2016	Apps
4	Ikatan Bikers UMN (IBU) <b>Saling Ikat Menjadi Keluarga</b>	21 Oktober-3 November 2016	Communitest
5	<b>Bigo Live, Maunya Untuk Unjuk Bakat, Jadinya Malah...</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/08/bigo-live-maunya-untuk-unjuk-bakat-jadinya-malah/">http://www.sinyal.co.id/2016/08/bigo-live-maunya-untuk-unjuk-bakat-jadinya-malah/</a>	25 Agustus 2016	News
6	<b>Top 10 Ratu Broadcaster Bigo Live</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/08/top-10-ratu-broadcaster-bigo-live/">http://www.sinyal.co.id/2016/08/top-10-ratu-broadcaster-bigo-live/</a>	26 Agustus 2016	News
7	<b>Sony Xperia X Compact, Suksesor Lini</b>	29	News

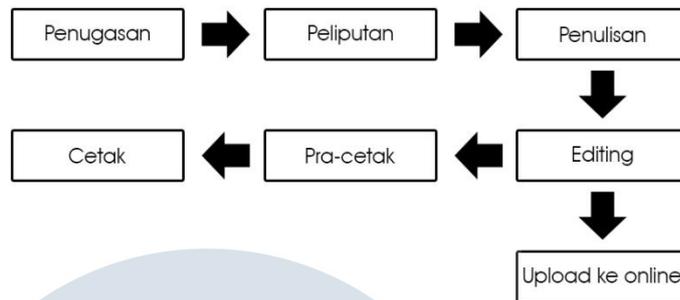
	<b>Mobile Photography</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/09/sony-xperia-x-compact-suksesori-lini-mobile-photography/">http://www.sinyal.co.id/2016/09/sony-xperia-x-compact-suksesori-lini-mobile-photography/</a>	September 2016	
8	<b>Google Pixel, Duo Google dengan IP53</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/09/google-pixel-duo-google-dengan-ip53/">http://www.sinyal.co.id/2016/09/google-pixel-duo-google-dengan-ip53/</a>	29 September 2016	Reviews
9	<b>Solidworks 2017, Miliki Performa Lebih Baik</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/09/solidworks-2017-miliki-performa-lebih-baik/">http://www.sinyal.co.id/2016/09/solidworks-2017-miliki-performa-lebih-baik/</a>	30 September 2016	Reviews
10	<b>LG X Power, Baterai Raksasa Jadi Senjata</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/10/lg-x-power-baterai-raksasa-jadi-senjata/">http://www.sinyal.co.id/2016/10/lg-x-power-baterai-raksasa-jadi-senjata/</a>	10 Oktober 2016	Reviews
11	<b>Saling Ikat Menjadi Keluarga</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/12/saling-ikat-menjadi-keluarga/">http://www.sinyal.co.id/2016/12/saling-ikat-menjadi-keluarga/</a>	22 Desember 2016	News
12	<b>Windows Luncurkan Windows Ink Workspace</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/12/windows-luncurkan-windows-ink-workspace/">http://www.sinyal.co.id/2016/12/windows-luncurkan-windows-ink-workspace/</a>	30 Desember	Reviews
13	<b>Sinergi Oppo dan Telkomsel untuk F1s</b> <a href="http://www.sinyal.co.id/2016/12/sinergi-oppo-dan-telkomsel-untuk-f1s/">http://www.sinyal.co.id/2016/12/sinergi-oppo-dan-telkomsel-untuk-f1s/</a>	31 Desember 2016	Reviews

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Berikut proses pelaksanaan dalam membuat sebuah artikel di Tabloid SINYAL:

Gambar 3.1. Proses Kerja Tim Redaksi



a. Penugasan

Selama proses praktik kerja magang, Penulis mendapat tugas yang diberikan oleh redaktur pelaksana Tabloid SINYAL, Priyo Pamungkas dalam penulisan media cetak. Sedangkan dalam penulisan media online, penulis mendapat tugas dari pemimpin redaksi Tabloid SINYAL, Vaksiandra Nuryadi.

Tahapan pertama penugasan Tabloid Dwimingguan SINYAL adalah mengadakan rapat redaksi yang diadakan setiap hari Kamis, jam 10.00 WIB. Rapat tersebut diadakan dua minggu sekali sesudah tabloid diterbitkan. Rapat dihadiri oleh editor in chief, senior editor, editor, reporter, desain grafis (layouter) dan fotografer. Editor in chief meminta ide-ide berita kepada editor maupun reporter, untuk menentukan tema edisi selanjutnya dan *headline* halaman satu (muka). Editor dan reporter bertanggung jawab atas rubriknya.

Selain itu, dalam rapat ini juga membahas mengenai evaluasi kinerja redaksi dan konten-konten yang termuat dari pemberitaan yang sudah terbit. Setelah rapat redaksi selesai, redaktur pelaksana memberikan pembagian kerja dengan staf redaksi lainnya. Setelah itu, barulah penulis melakukan riset terhadap bahan yang harus dikerjakan. Dari riset yang dilakukan, sangat berguna untuk mempersiapkan peliputan dan

memahami materi yang akan diliput, sehingga dalam peliputan atau penulisan artikel tidak mengalami kendala oleh persiapan materi yang kurang matang.

Menurut Rolnicki (2008, h. 1), pemahaman materi merupakan suatu proses yang sangat penting untuk menulis sebuah berita, baik dalam media cetak, majalah, naskah untuk siaran radio dan televisi, ataupun media online. Dengan pemahaman tersebut, seorang reporter dapat memilah dan melakukan prioritas informasi mengenai pemberitaan yang relevan dengan kehidupan saat ini. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan pada hal-hal yang sebenarnya kurang menarik pembaca.

b. Peliputan

Setelah sepakat dengan hasil rapat redaksi, maka selanjutnya adalah tugas masing-masing reporter atau wartawan serta fotografi menemui, meliput atau mencari sumber berita yang terdiri dari sumber berita pendapat dan sumber berita peristiwa yang ditugaskan oleh editor.

Menurut Yunus (2010 dalam Dewi, 2015, h. 26), terdapat dua bentuk liputan dalam jurnalistik:

- Liputan Berita Terduga, yaitu liputan yang selalu dimulai dari rencana liputan yang dihasilkan dari ruang redaksi, yang ditandai dengan membuat rencana atau proyeksi berita tentang suatu masalah yang sedang terjadi dan layak dijadikan berita. Dari proyeksi tersebut, wartawan akan menindaklanjuti dengan melakukan liputan mengacu pada pointers yang telah disepakati oleh redaksi. Mengenai layak atau tidaknya hasil liputan akan ditentukan dan diputuskan melalui sidang redaksi.
- Liputan Berita Tak Terduga, yaitu suatu keadaan atau kondisi yang mendesak sehingga membutuhkan

kemampuan jurnalis sebagai pemburu berita. Berbagai peristiwa dan masalah dapat terjadi kapan pun tanpa diketahui dan tidak dapat diprediksi sebelumnya.

Pada tahap ini penulis harus memahami dan mengerti mengenai berita yang akan diliput serta siap melakukan wawancara dengan narasumber yang kredibel. Proses peliputan ini membuktikan inti kerja dari seorang jurnalis yang langsung berinteraksi dengan narasumber serta subjek berita yang akan ditulis nantinya.

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan kedua jenis liputan tersebut. Liputan terduga yang penulis lakukan seperti menghadiri peluncuran Oppo F1S, LG X Power, Balala Live, Solid Works 2017, dan Smartfren. Selain itu, penulis juga melakukan peliputan tak terduga seperti liputan mengenai Ikatan Bikers UMN (Universitas Multimedia Nusantara) dan aplikasi Bigo Live.

Dalam sebuah peliputan terdapat proses wawancara yang berisi pendapat, pandangan, dan pengamatan dari narasumber mengenai topik bahasan yang nantinya akan menjadi bahan penulisan berita. Wawancara sangat dibutuhkan untuk mendapatkan keterangan, fakta, dan data-data serta penegasan informasi mengenai suatu topik. Dengan wawancara, informasi yang beredar maupun berita yang dilansir dapat dipastikan, diklarifikasikan, dicek, dan diklarifikasikan atau diluruskan kembali (Yunus, 2010, h. 59).

Menurut Rolnicki (2008, h. 25), sebelum melakukan wawancara, sebaiknya reporter tidak bertanya secara langsung, namun harus melakukan riset dan persiapan pertanyaan lebih dahulu. Pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya akan membantu seorang reporter dalam menjalankan wawancara secara lengkap.

#### c. Penulisan

Setelah melakukan peliputan dan wawancara, penulis ditugaskan untuk melaporkan hasil liputan dan wawancara tersebut. Dalam hal ini, penulis dituntut untuk dapat memberitakan suatu topik dengan menarik dan sesuai dengan target pembaca dari Tabloid SINYAL. Sehingga pembaca dengan mudah menerima pesan dan terus menyimak konten-konten yang dibuat dalam Tabloid SINYAL.

Menurut Yunus (2010, h. 66), suatu berita dapat dikatakan atau dinilai baik dan buruknya tergantung pada keterampilan seorang reporter dalam merangkai atau menyusun berita. Suatu berita yang baik dan bernilai tinggi akan menjadi tidak bermakna karena penyusunan dan penyajian beritanya yang tidak baik.

Seorang reporter diwajibkan untuk menuliskan *lead* yang pendek dan menarik minat pembaca dengan menciptakan rasa penasaran, sehingga pembaca tidak beralih ke berita lainnya. Rolnicki (2008, h. 91) menjelaskan bahwa *lead* merupakan sebuah pernyataan yang membuka nuansa berita. Ketika reporter telah menyelesaikan wawancara, ia harus memilih *lead* yang unik dan mencolok.

Tabloid SINYAL tidak memiliki *style book* yang tertulis secara formal. Selama ini, peraturan yang berkaitan dengan kinerja jurnalis dari Tabloid SINYAL langsung disesuaikan dengan induk perusahaannya, KOMPAS Gramedia Group.

Selain itu, gaya penulisannya pun tidak diatur secara ketat. Berbeda dengan media cetak Indonesia pada umumnya, Tabloid SINYAL tidak menuliskan dengan cetak miring pada penulisan yang menggunakan bahasa asing. Hal tersebut dikarenakan bahwa Tabloid SINYAL merupakan tabloid yang menggunakan bahasan *gadget* dan teknologi yang sering menggunakan istilah atau bahasa asing yang pada kesehariannya menjadi bahasa yang lebih sering diucapkan.

Maka dari itu, untuk mementingkan nilai estetika penulisan supaya tidak terlalu banyak kata dengan cetakan miring, Tabloid SINYAL tetap membiarkan istilah asing dengan huruf normal.

Tidak ada aturan khusus dalam peliputan, dikarenakan pemilihan peliputan tetap dalam persetujuan redaktur pelaksana. Penulis hanya menyarankan dan menunggu perintah peliputan dari redaktur pelaksana.

d. Editing

Proses editing akan dilakukan setelah reporter menyusun tulisan. Dalam dunia jurnalistik, proses editing dapat dilakukan oleh editor atau penulisnya sendiri. Tujuan utama dari proses penyuntingan adalah untuk mengetahui dan melihat kembali tulisan-tulisan berita yang telah disusun agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang diharapkan. Selain itu juga dengan maksud memeriksa naskah berita secara menyeluruh, baik dari segi isi berita maupun penggunaan bahasanya (Yunus, 2010, h. 86).

e. Upload ke online

Tahapan ini hanya berlaku untuk proses kerja pada media online. Pada tahapan ini pula, editor melakukan penyuntingan tulisan yang dibuat reporter kemudian di *upload* menjadi sebuah artikel untuk masuk ke dalam situs sinyal.co.id, sehingga langsung dapat dibaca oleh pembaca di dunia maya.

f. Pra-cetak

Tahapan ini merupakan bagian yang dilakukan oleh layouter atau tim desain grafis. Tulisan, foto, dan juga *caption* foto akan ditata dalam layout sesuai dengan tampilan yang sudah ditentukan dalam kesepakatan redaksi. Setelah itu akan dilakukan pra-cetak dengan melakukan cetak dari isi keseluruhan tabloid dalam kertas biasa.

Proses cetak ini bertujuan untuk mengoreksi tulisan yang

salah, gambar yang tidak sesuai ataupun ketidaksesuaian *caption* dengan foto yang ditampilkan.

g. Cetak

Setelah keseluruhan artikel, foto, serta *caption* foto sudah dipastikan benar, seluruh konten akan naik ke tahap percetakan. Saat proses cetak berlangsung, proses kerja redaksi pun telah selesai untuk edisi tersebut. Sistem kerja pun akan berlangsung secara berulang untuk penerbitan edisi-edisi berikutnya.

Sedangkan untuk target pemasarannya, Tabloid SINYAL pun sangat mementingkan sebuah konten yang terdapat pada setiap edisinya. Tabloid yang juga mementingkan nilai idealismenya berdasarkan konten, tidak menutup mata bahwa kehidupan medianya tetap harus terjaga dengan adanya biaya pemasaran yang juga harus memenuhi target.

Sebagai strategi pemasaran sekaligus tetap menjaga idealism konten untuk pembaca, Tabloid SINYAL memberikan bagian sama rata untuk konten berita (50%) dan juga untuk porsi iklan (50%).

Dalam setiap edisinya, tabloid ini rata-rata memiliki oplah sebesar 150.000 eksemplar. Dengan oplah sebesar itu pula rata-rata memiliki pembaca sebanyak 480.000 orang di seluruh Indonesia. Walaupun tabloid ini berada dalam naungan KOMPAS Gramedia Group, Tabloid SINYAL tidak mendapatkan subsidi untuk biaya percetakan setiap edisinya, dikarenakan pada prinsipnya setiap media di bawah naungan KOMPAS Gramedia Group harus bisa berdiri sendiri secara mandiri untuk dapat menjaga kehidupan medianya.

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang di Tabloid SINYAL, penulis mengalami beberapa kendala pada saat bekerja. Berikut beberapa kendala yang dialami:

- a. Gaya bahasa yang dimiliki oleh Tabloid SINYAL juga menjadi kendala bagi penulis dalam membuat artikel atau berita. Pada dunia perkuliahan, penulis lebih sering menggunakan gaya bahasa yang cenderung baku dan formal. Sedangkan dalam Tabloid SINYAL, bahasa yang digunakan cenderung santai dan bersifat komunikatif.
- b. Tabloid SINYAL merupakan tabloid yang berisikan informasi seputar *gadget* yang mengharuskan penulis untuk dapat mengerti dan memahami istilah-istilah teknologi. Bertentangan dengan itu, dunia teknologi merupakan dunia yang asing dan sebenarnya kurang diminati oleh penulis. Beberapa istilah yang digunakan pun tergolong baru dan belum pernah didengar.
- c. Berkaitan dengan hal sebelumnya, kebanyakan narasumber yang harus penulis wawancara memiliki latar belakang teknologi yang tinggi. Sehingga tema yang diambil saat wawancara pun mengenai teknologi terbaru yang sedang dibuat oleh narasumber. Penulis yang memang tidak mengerti tentang teknologi menjadi kesulitan untuk melakukan pertanyaan, terlebih lagi sumber informasi mengenai teknologi terbaru tersebut masih jarang didapat dari internet.

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dialami penulis, tidak berlangsung begitu lama hingga mengganggu aktivitas kerja magang. Hal ini dikarenakan penulis menemukan cara untuk mengatasi kendala tersebut, diantaranya:

- a. Awal membuat artikel, penulis merasa sedikit kesulitan. Beruntungnya, pertama kali pemimpin redaksi memberikan tugas kepada penulis yang dapat dikatakan masih tergolong ringan dan belum banyak karakter. Untuk artikel kedua dan

seterusnya barulah diberikan penugasan yang lebih panjang. Dengan begitu penulis dapat beradaptasi dengan bahasa yang santai sesuai dengan gaya bahasa Tabloid SINYAL. Membaca artikel-artikel yang ditulis dalam Tabloid SINYAL dapat membantu penulis mengerti dan memahami gaya bahasa yang diterapkan.

- b. Mengatasi istilah-istilah asing mengenai teknologi penulis mempelajarinya melalui internet. Seiring melakukan kerja magang, penulis juga dibantu oleh redaktur pelaksana dan seluruh tim redaksi untuk belajar dan mulai terbiasa untuk menguasai istilah dalam dunia teknologi.
- c. Sama halnya seperti penjelasan di atas, sebelum melakukan liputan dan wawancara, penulis sudah melakukan riset mengenai bahasan yang akan disampaikan. Penulis sudah membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu. Jika memang terdapat istilah dan topik yang penulis tidak tahu, penulis akan segera tanyakan langsung kepada narasumber agar tidak terjadi kesimpangsiuran data dan informasi.

